



Seminar:
Dalam Rangka Mudik Bersama (Rewe' Sipulung-2003)
Warga Soppeng di Bandung ke Watan Soppeng"
Diselenggarakan Melalui Kerjasama Antara:
Pemerintah Daerah Kabupaten Soppeng dengan
Badan Pengurus Cabang KKSS Bandung



gany@hafied.org; nurputra@telkom.co.id; ulumgany@techie.com;
mustamin@inti.co.id; <http://www.hafied.org>



PRESS RELEASE

(Resmi di-release pada tanggal 1 Juli 2003)

TENTANG "REWE' SIPULUNG"

Pada acara Silaturrahmi Warga Soppeng yang berdomisili di Bandung yang diadakan Kampung di Citengah, Kabupaten Sumedang pada tanggal 19 Mei 2002, disepakati bersama untuk mengadakan acara mudik bersama (*Rewe' Sipulung*) ke Kabupaten Soppeng dalam rangka meningkatkan kerukunan, silaturrahmi dan kepedulian, serta mengobati kerinduan terhadap Kampung Halaman, dan memberikan sumbang saran terhadap berbagai aspek Pembangunan Daerah. Melalui rangkaian pembicaraan lanjutan, disepakati acara "*Rewe' Sipulung 2003*" diselenggarakan antara tanggal 30 Juni s/d 15 Juli 2003, pada saat liburan sekolah, agar masing-masing anggota dapat mengatur cuti bersama, serta mengadakan kunjungan nostalgia ke tempat-tempat pariwisata alam, wisata budaya, agrowisata dan lingkungan di Kabupaten Soppeng.

Untuk memberikan sumbang saran bagi alternatif peningkatan potensi strategis di Kabupaten Soppeng, disepakati acara puncak berupa seminar sehari dengan sorotan khusus terhadap upaya menggali alternatif terobosan-terobosan strategis yang potensial di Kabupaten Soppeng sesuai dengan tuntutan paradigma baru, tuntutan persaingan global, pasar bebas, demokratisasi, keterbukaan, dan Otonomi Daerah yang terus melaju secara cepat dan dinamis dengan segala tuntutan. Pendanaan Semua rangkaian acara *Rewe' Sipulung-2003* tersebut disepakati melalui kebersamaan yang sepenuhnya secara swadana, serta dukungan logistik dari Pemda Soppeng, khususnya transportasi dan penyelenggaraan seminar setempat.

Dari serangkaian acara Mudik Bersama (*Rewe' Sipulung*) yang dipadukan dengan diskusi panel ini bertujuan untuk pada saat kunjungan yang bersamaan dapat lebih mengenal Daerah Soppeng yang rata-rata telah lama mereka tinggalkan, bernostalgia, memperkenalkan Soppeng kepada anggota keluarga yang bukan

berasal dari Soppeng, atau anak-anak mereka yang belum pernah melihat negeri leluhurnya orang tuanya. Dengan demikian, hal ini dapat meningkatkan kerukunan, kekeluargaan, persaudaraan di antara keluarga Soppeng dan simpatisan yang saat ini kebetulan berdomisili di Bandung, silaturrahmi dengan keluarga yang ada di Soppeng, sambil memberikan sumbang saran terhadap Pembangunan Daerah.

Diharapkan bahwa tradisi "*Rewe' Sipulung*" ini dapat digalakkan oleh warga Soppeng yang berdomisili di Daerah-daerah lain untuk meningkatkan kerukunan, kekeluargaan, persaudaraan di antara keluarga Soppeng sambil memberikan sumbang saran dan kepedulian terhadap serta tindak nyata terhadap perwujudan Pembangunan Daerah Soppeng khususnya, dan bagi daerah-daerah lain pada umumnya di tahun-tahun mendatang.

TENTANG SEMINAR & DISKUSI PANEL

Menyikapi Era Globalisasi yang sedang melanda saat ini, maka mau tidak mau, pembangunan tak terkecuali di Kabupaten Soppeng – sebagai daerah agraris di Sulawesi Selatan -- haruslah mampu menyesuaikan diri dengan empat prasyarat yang dituntut dalam era persaingan bebas. **Pertama**, pembangunan berbasis seni budaya. **Kedua**, pembangunan berbasis usaha bisnis. **Ketiga**, pembangunan berbasis Ilmu Pengetahuan dan teknologi, dan **Keempat**, pembangunan berpendekatan global.

Dalam upaya memberikan sumbang saran terhadap kemajuan pembangunan di Daerah, khususnya untuk alternatif peningkatan pembangunan potensi strategis Daerah Soppeng dalam era Otonomi Daerah dan memasuki Era Persaingan Bebas, dipandang perlu untuk duduk bersama dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan Pembangunan Daerah Soppeng khususnya untuk mendiskusikan perspektif penggalan dan penggalangan potensi Daerah yang mempunyai keunggulan kompetitif maupun dengan pengembangan keunggulan komparatif.

Seperti diketahui, Kabupaten Soppeng mempunyai sejarah yang cukup panjang dalam bidang sosial, budaya agama, pendidikan, ekonomi, agroindustri, pertanian dan wisata alam. Namun, dilihat dari keunggulan komparatif, Kabupaten Soppeng tidak termasuk wilayah yang berpotensi besar dibandingkan dengan daerah-daerah otonom lain yang ada di Sulawesi Selatan. Jadi untuk mampu bertahan, Kabupaten Soppeng dituntut kemampuan khusus untuk menggali potensi strategis yang berkeunggulan kompetitif, yang dikemas dalam pemberian nilai tambah yang berpeluang memenuhi permintaan pasar berkualitas dan berdaya saing tinggi. Untuk itu, setidaknya ada enam pendekatan yang patut dipertimbangkan: (1) Perencanaan produksi yang seimbang antara produksi dan pemasaran; (2) Perencanaan komprehensif dan terpadu, berbasis sumber daya lokal; (3) Penerapan teknologi pengelolaan Sumber Daya Alam dan yang konsisten; (4) Penerapan manajemen usaha pertanian; (5) Perlindungan terhadap pencemaran dengan produksi yang berimbang; dan (6) Pelaksanaan konservasi Sumber Daya Alam yang terpadu dan berkelanjutan.

Bertitik tolak dari potensi keunggulan dan asumsi penanganan tersebut, seminar ini dirancang dan diselenggarakan untuk menggali alternatif terobosan-terobosan strategis yang dapat dikembangkan di Kabupaten Soppeng sesuai dengan tuntutan paradigma baru, tuntutan persaingan global, pasar bebas, demokratisasi, keterbukaan, dan otonomi daerah yang terus melaju dengan cepatnya. Diskusi ini diselenggarakan dalam bentuk seminar sehari dengan harapan memberikan berbagai

sumbang saran sebagai alternatif peningkatan pembangunan daerah Soppeng dalam Era Otonomi Daerah -- Berdasarkan rangkaian pengetahuan dan pengalaman masing-masing dalam bidang yang digeluti di luar Daerah Soppeng dengan upaya penyesuaian seperlunya sesuai pengamatan dari luar Daerah Soppeng selama ini.

Berangkat dari berbagai persamaan antara Bandung dan Soppeng (*Bandoeng van Celebes*) yang sudah dilabelkan sejak lama oleh Pemerintah Kolonial Belanda, sementara itu, kebijaksanaan Otonomi Daerah saat ini sedang menjadi sorotan, maka thema Otonomi Daerah ini, yakni "**Perspektif Pengembangan Kabupaten Soppeng dalam Rangka Mensukseskan Otonomi Daerah**", dijadikan sebagai fokus bahasan dengan sub thema beragam sesuai dengan bidang profesi yang digeluti masing-masing pembicara yang selama ini berkiprah di kota *Paris van Java* (Bandung), kembaran Kota Watan Soppeng (*Bandung van Celebes*).

Rangkaian diskusi pada acara seminar ini diperkaya dengan berbagai pembahasan khusus antara lain terhadap perspektif pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Soppeng, kendala, hambatan dan alternatif ke depan; Otonomi Daerah dan Penerapannya; Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Air dalam konteks investasi di bidang Agribisnis, Agro-Industri dan Wisata Alam, serta Prospek usaha bidang air minum kemasan; Potensi Pengelolaan Sumber Daya Mineral dan Geologi Wisata dalam Menunjang Pembangunan Daerah; Pengembangan Teknologi Informasi dan Telekomunikasi dalam Menunjang Era Otonomi Daerah; Berbagai bentuk Teknologi Tepat Guna bidang usaha pertanian, peternakan, wisata alam, agribisnis; serta pemberdayaan Peranan Industri dalam Peningkatan Pembangunan Daerah".

Terselenggaranya seminar, yang dipersiapkan lebih setahun ini, dimungkinkan karena adanya dukungan moral maupun material yang signifikan dan sungguh-sungguh dari Pemerintah Daerah Kabupaten Soppeng -- Bupati beserta jajarannya, serta berbagai bantuan pemikiran secara tidak langsung dari jajaran Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dan Badan Litbang Departemen Kimpraswil. Begitu pula dengan dukungan Warga Soppeng yang ada di Makassar, Sulawesi Selatan, Jakarta, bahkan dari Sumatra Barat, banyak menjadi penentu dalam keberhasilan mewujudkan seminar ini. Juga dengan adanya dukungan yang konsisten dari semua anggota Keluarga Soppeng di Bandung yang tergabung dalam Kerukunan Keluarga Sulawesi Selatan (KKSS) yang bekerja bahu-membahu dengan dukungan pemikiran dan pendanaan secara mandiri.

TOPIK BAHASAN

Bahan-bahan Seminar terangkum selengkapnya dalam Prosiding, terdaftar dengan ISBN Tanggal 24 April 2003, No. ISBN: 979 - 96442 - 2 - 4, dengan pokok-pokok bahasan sebagai berikut:

- **Makalah Kunci Pembuka:** Otonomi Daerah Dari Perspektif Kemandirian Lokal. Oleh: Prof. DR. Ir. A. Radi A. Gany (Rektor Universitas Hasanuddin).
- Pengembangan Dan Pengelolaan Sumber Daya Air Dalam Konteks Investasi Di Bidang Air, Agribisnis, Agro-Industri, Agro-Wisata Dan Pelestarian Lingkungan.

Oleh: DR. Eng. A. Hafied A. Gany, M.Sc., IPU-SDA (Badan Litbang, Departemen KIMPRASWIL).

- Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Air Berbasis Daerah Aliran Sungai Dan Teknologi Tepat Guna Di Era Otonomi Daerah. Disunting Oleh: DR. Eng. A. Hafied A. Gany, M.Sc., IPU-SDA, (Badan Litbang Kimpraswil) – Bahan diskusi, Tidak dipresentasikan.
- Aplikasi Konsep E-Government Sebagai Upaya Peningkatan Sistem Pelayanan Publik Dan Daya Saing Investasi Kabupaten Soppeng. Oleh: Ir. Muchdar Umar, (LPPM-ITB).
- Pengembangan Teknologi Informasi Dalam Mendukung Pemasaran Daerah. Oleh: Ir. Naim Pababbari, (Telkom Pusat, Bandung).
- Peranan Industri Dalam Peningkatan Pembangunan Daerah. Oleh: Ir. La Puadi Mahmudha, (PT. Dirgantara Indonesia).
- Pengelolaan Sumber Daya Mineral Untuk Mendukung Pengembangan Yang Berkesinambungan Dalam Era Otonomi Daerah. Oleh: Ir. M. Ulum A. Gany, M.Sc., (Pusat Penelitian Geoteknologi, LIPI, Bandung).
- (1) Budidaya Sapi Perah Jenis Holstein Di Wilayah Beriklim Panas Dan Prospek Pengembangannya Di Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan. Oleh: DRH. Pammusureng, (Gabungan Koperasi Susu – GKSI Jawa Barat).
- Pemanfaatan Jambu Mete Sebagai Sebagai Pakan Ternak. Oleh: Mihrani A. Rauf (Program S3 Universitas Pajajaran, Bandung).
- Peragaan Informasi Teknologi Tepat Guna Dan Pemanfaatannya Bagi Masyarakat Oleh: Ir. La Manda M. Thaib, (BPPT); Peragaan dalam wujud CD-ROM, Seri dan Seri II dari BPPT.
- Penerapan Teknologi Tepat Guna Melibatkan Peran Serta Masyarakat Untuk Pengelolaan Sumber Daya Alam Dalam Rangka Pembangunan Berkelanjutan. Disunting Oleh: DR. Eng. A. Hafied A. Gany, M.Sc., IPU-SDA, Sekretaris Badan Litbang Kimpraswil. – Bahan diskusi, Tidak dipresentasikan.
- **Makalah Kunci Penutup:** Otonomi Daerah, Kendala dan Perpektif ke Depan. Oleh Pfof. DR. H. A. Mustari Pide SH, Rektor Universitas Eka Sakti Padang, Sumatra Barat.

RANGKAIAN ACARA REWE' SIPULUNG:

27 Juni 2003 (Jumat)	Perjalanan Badung -- Jakarta Airport Soekarno Hatta (Dengan Bus Pariwisata)
28 Juni 2003 (Sabtu)	Jakarta Makassar dengan Pesawat Celebes Air, (Dari Bandara Hasanuddin, langsung ke Watan Soppeng dengan Bus.
29 Juni 2003) (Minggu)	Silaturrakhmi dengan Pemda Kabupaten Soppeng.
30 Juni 2003 (Senin)	Persiapan Acara Seminar/Diskusi Panel.

- 1 Juni 2003 (Selasa) Pelaksanaan Seminar Sehari/Diskusi Panel bertempat di Aula Pemda Kabupaten Soppeng (Salo Tungo).
- 2 –3 Juni 03, Rabu-Kamis Wisata Alam (Permandian Air Panas Lejja; Kunjungan ke Rumah Adat Batu-Batu; Wisata Danau Tempe.
- 4 Juli 2003 (Jumat) Sholat Jumat bersama di Mesjid Raya Soppeng; Wisata Budaya: Makam Purbakala Jera'e, Musium Calio, Arajangnge', Mess Ratu Yuliana.
- 5 Juli 2003 (Sabtu) Wisata Gunung (Desa Carawali).
- 6 Juli 2003 (Minggu) Wisata Belanja (Pasar Tradisional Watan Soppeng)
- 7 Juli 2003 (Senin) "Pertemuan Bilateral" dengan Pemda Kabupaten Soppeng; dilanjutkan dengan Kompetisi Olah Raga Persahabatan (Gapleh, Pimpong, dll.)
- 8 Juli 2003 (Selasa) Acara Bebas, Temu Kangen dengan Keluarga
- 9 Juli 2003 (Rabu) Wisata ke Permandian Alam Bantimurung (Dalam Perjalanan Kembali ke Makassar); Kunjungan nostalgia ke Pantai Losari di Waktu Malam.
- 10 Juli 2003 (Kamis) Rekreasi Pantai ke Pulau Panambungan (Lepas Pantai di Selat Makasar).
- 11 Juli 2003 (Jumat) Acara Bebas, Temu Kangen dengan Keluarga.
- 12 Juli 2003 (Sabtu) Wisata Alam ke Malino & Kunjungan ke Bendungan Bili-bili.
- 13 Juli 2003 (Minggu) Wisata Belanja Kerajinan Sul-sel di Makassar.
- 14 Juli 2003 (Senin) Bertolak ke Jakarta dengan Celebes Air (Langsung dari Bandara Sukarno Hatta menuju Bandung dengan Bus Wisata, tiba di Bandung Tengah Malam).

PANITIA PENYELENGGARA:

Pelindung/Penasehat	:	-	A. Hafied A. Gany
Ketua	:	-	Noer Putra Umar
Sekretaris	:	-	Mustamin Mardjaing
Bendahara	:	-	A. Lamanda Thaib
Pembantu Umum	:	-	M. Ulum A. Gany

Seksi-Seksi			
- Perelengkapan	:	-	Rannu Kaznu
		-	Rustam AGP
		-	Wardi
- Dokumentasi	:	-	Pammusureng
		-	Ikhsan Unru
- Humas	:	-	A. LaPuadi Mahmuda
		-	Arfah
		-	A. Fatmah Nur
- Acara/Protokol	:	-	Muhdar Umar
		-	A. Naim Pabbabari
		-	Khaerul Shaleh
		-	Sofyan
- Konsumsi	:	-	Ny. Tati Nur Putra dan Ibu-Ibu Arsop

PENYELENGGARA SEMINAR (Panitia dari Bandung): Drs. Noer Putra Umar (Ketua Pelaksana); Ir. Mustamin Marjaing (Sekretaris Pelaksana); Ir. A. La Manda Thaib (Bendahara); Dr. (Eng) A. Hafied A. Gany, M.Sc., IPU-SDA (Pelindung/ Penasehat/Pembicara); Ir. M. Ulum A. Gany, M.Sc. (Pembantu Umum/Pembicara); Ir. Naim Pabbabari (Pembicara); Ir. Andi LaPuadi Mahmudha (Pembicara); Ir. Muchdar Umar (Pembicara); Drh. Pammusureng Muhammad (Pembicara); Mihrani A. Rauf (Pembicara); Rannu Kaznu (Anggota Pelaksana); dan Rustam AGP (Anggota Pelaksana).



Watan Soppeng, 1 Juli 2003

Panitia Penyelenggara:

**gany@hafied.org; nurputra@telkom.co.id; ulumgany@techie.com;
mustamin@inti.co.id; <http://www.hafied.org>**